

PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR

(Studi Pada Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang)

Holifatul Mukharomah¹, Yaqub Cikusin², Suyeno³

Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang

Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email : ipeh208@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini dari minimnya minat baca yang ada di Indonesia sehingga membuat peneliti untuk mengangkat judul tersebut. Perpustakaan desa berperan sebagai salah satu sarana baca yang menyediakan berbagai informasi, maka Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca mempunyai tugas pokok yaitu menyediakan fasilitas dan layanan yang baik kepada masyarakat untuk menunjang program pemerintah yaitu menumbuhkan minat baca masyarakat. Namun menurut hasil penelitian yang dilakukan bahwa perpustakaan desa Gampingan Gemar Membaca sudah mengalami peningkatan, yaitu dengan semakin banyaknya pengunjung dan berjalannya program-program yang dibuat oleh perpustakaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting peran perpustakaan terhadap tumbuh kembangnya masyarakat terutama siswa sekolah dasar yang berada di Desa Gampingan. Sekaligus mengetahui faktor penghambat dan faktor pendorong dalam menumbuhkan minat baca.

Disisi lain perpustakaan mempunyai kendala terkait minat baca misalnya (1) faktor lingkungan, (2) budaya copy paste, (3) kurangnya motivasi. Selain terdapat penghambat minat baca juga terdapat faktor pendukung seperti: (1) banyaknya daya tarik dari perpustakaan agar masyarakat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan, (2) tidak hanya membaca buku, disana juga menyediakan tenaga pengajar untuk membantu tugas-tugas siswa disekolah, (3) tidak harus bingung pergi jauh ke pusat perpustakaan karena di setiap perkampungan juga sudah dibangun taman baca sebagai salah satu program perpustakaan desa.

Kata kunci: Peran, Faktor, Perpustakaan Desa

1. PENDAHULUAN

Dalam era pemerintahan saat ini isu dalam pemberdayaan masyarakat menjadi perhatian yang sangat serius dalam berbagai program pembangunan, baik pembangunan infrastruktur maupun sumber daya manusia. Sejak ada kementerian desa dan pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi, pembangunan kini lebih diprioritaskan ke pedesaan. Pemerintah kabupaten/kota harus mengalokasikan dana dari APBDnya kepada Desa. Alokasi Dana Desa berasal dari APBD kabupaten/kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang

diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10%. Pemerintah pada tahun 2017 memberikan dana desa sebanyak Rp. 800 juta bagi setiap desa, jadi sejak tahun 2017 desa memiliki dana pembangunan yang cukup besar. Salah satu hal yang harus mendapat perhatian dalam pemberdayaan masyarakat adalah memiliki pengetahuan informasi yang sudah tidak lagi berada di bangku sekolah.

Di Indonesia bisa dikatakan sangat rendah dalam minat membaca. Menurut sumber data yang didapat, Indonesia peringkat 60 dari 61 negara yang menjadi objek penelitian lembaga *Central Connecticut State University* pada tahun 2016. Berbagai laporan didapat

dari lembaga kompeten, baik nasional maupun Internasional, baik pemerintah maupun nonpemerintah, menunjukkan bahwa Indeks minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dan memprihatinkan.

Seperti halnya yang tertera dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, dinyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya seseorang berbentuk tertulis, atau tercetak, yang disimpan secara tertata menurut tata susunan tertentu guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka. Di Indonesia terdapat beberapa jenis perpustakaan, salah satu jenis perpustakaan adalah Perpustakaan Umum. Telah kita ketahui bahwasanya sesuai data yang didapat dari Badan Pusat Statistik negara Indonesia rendah dalam minat bacanya, daya baca yang tinggi diperoleh dari pengetahuan tentang cara membaca yang baik dan pengembangannya yang terus-menerus. Sarana belajar yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat adalah Perpustakaan.

Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Di dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi. Salah satu contoh perpustakaan umum yaitu Perpustakaan Desa. Perpustakaan Desa adalah lembaga layanan publik yang berada di desa yang dikembangkan dan diolah oleh masyarakat dan digunakan untuk masyarakat sekitar. Melalui perpustakaan setiap orang dari berbagai masyarakat dapat menumbuhkan minat baca tanpa harus pergi ke sekolah. Dengan hal itu, tanpa harus menempuh pendidikan formal seseorang dapat menggali ilmu dengan cara memaksimalkan keberadaan fungsi perpustakaan. Sasaran pendidikan nonformal dalam Perpustakaan Desa adalah pemustaka, yaitu bagaimana perpustakaan memberikan ilmu pengetahuan atau ketrampilan bagi pemustaka. Berdasarkan uraian di atas, perlu dikaji secara lebih

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya natural dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

Analisis kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam kata-kata daripada angka. Analisis deskriptif bertujuan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana keadaan dilapangan melalui penjelasan terkait peran perpustakaan desa dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada beberapa siswa sekolah dasar sekaligus wawancara terhadap ketua Perpustakaan Desa, petugas perpustakaan desa dan duta perpustakaan.

2.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah cara kita memusatkan perhatian dari apa yang akan diteliti bertujuan mendapatkan data untuk dikumpulkan, diolah, dianalisa, dan interpretasikan sesuai dengan masalah yang ada dengan batasan-batasan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

- 1) Peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar studi pada Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.
- 2) Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

2.3 Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini akan dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian adalah tempat yang sebenarnya menjadi obyek dalam penelitian ini, sehingga mampu memberikan informasi akurat yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang dan masyarakat disekitarnya.

2.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) Data primer adalah data ini dikumpulkan secara langsung dilapangan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap narasumber perwakilan instansi ataupun perorangan yang dijadikan informan penelitian. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang peran perpustakaan di desa Gampingan serta bagaimana upaya pemerintah desa dalam menumbuhkan

minat baca siswa sekolah dasar. Informasi dalam penelitian ini didapatkan dari ketua perpustakaan desa dan siswa sekolah dasar.

- 2) Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh organisasi diluar penelitian itu sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data ini sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu data yang dihimpun merupakan data yang memuat segala informasi mengenai masalah penelitian yang dipecahkan atau dijawab. Guna memperoleh data dan informasi serta keterangan-keterangan bagi kepentingan penulis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode wawancara adalah suatu proses untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti dengan informan yang berhubungan dengan penelitian. Ada dua cara model pendekatan kualitatif yang dapat digunakan yaitu melalui wawancara struktur dalam cara menentukan masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakan, yang kedua adalah wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti melakukan wawancara tanpa menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu.
- b. Pengamatan dimaksud dalam rangka untuk mendapatkan gambaran secara langsung dari situasi sosial lapangan. Dari hasil pengamatan diharapkan akan diperoleh dua pendukung sebagai usaha untuk mendapatkan informasi selengkap-lengkapya.
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengmpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, data atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari instansi, kantor atau tempat yang telah ditetapkan menjadi lokasi penelitian.

2.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknis analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti signifikan terhadap analisis, menjelaskan uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi

uraian. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data adalah mencari, mencatat serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informan penelitian dan dokumen di lapangan berkaitan dengan peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar di desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.
- b. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi dan memilah data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Karena data yang diperoleh dari lapangan bersifat mentah. Maka peneliti hanya akan memilih data yang benar-benar relevan berkaitan dengan peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar di desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

- c. *Display data* dilakukan dengan menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. *Display data* ini dilakukan dengan melihat keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian terkait dengan peran perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan proses yang terjadi dari tahap perencanaan pembangunan perpustakaan hingga tahap implementasi yang fokusnya lebih terhadap peran perpustakaan di Desa Gampingan. Dari data yang telah disajikan tersebut kemudian diolah berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya untuk memperoleh gambaran secara jelas. Keseluruhan data yang telah diolah peneliti tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu oleh peneliti untuk kemudian disajikan hingga mencapai tahap kesimpulan.

- d. Pengambilan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dengan berawal dari rumusan atau tujuan kemudian diperiksa kebenarannya untuk menjamin keabsahannya. Kesimpulan juga di verifikasi untuk menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui

jawaban dari permasalahan. Permasalahan Peran Perpusdes di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

2.7 Teknik keabsahan Data

Dalam upaya mengobjektifkan hasil temuan, seorang peneliti harus dapat menunjukkan bahwa datanya valid dan reliable. Dalam penelitian kualitatif hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan triangulasi data dan informan. Artinya peneliti harus melakukan klarifikasi tentang hasil temuannya pada orang ketiga, atau pada orang yang sama dalam waktu yang berbeda. Jika informasi yang diterima, baik oleh orang lain atau orang yang sama, namun dalam waktu yang berbeda tetap menghasilkan informasi yang sama, data dinyatakan "jenuh". Dalam penelitian kualitatif juga dapat ditempuh dengan cara memperpanjang masa observasi.

3. Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan diatas mengenai Peran Perpusdes Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang) sudah cukup baik, karena dengan berdirinya perpusdes sudah sangat berperan aktif didalam kegiatannya. Hal ini sudah terbukti dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini kesimpulannya:

- 1) Perpustakaan telah berhasil menarik pengunjung untuk dapat datang ke perpustakaan dengan cara memberikan pelayanan yang baik, ramah dan membuat pengunjung nyaman berada diperpustakaan
- 2) Fasilitas didalam perpustakaan sudah hampir 80 persen lengkap diantaranya: buku koleksi mulai dari buku pelajaran, buku memasak, dongeng, mainan anak, alat peraga, koleksi majalah dan masih banyak lagi
- 3) Program-program yang direncanakan oleh pihak perpustakaan desa juga sudah berjalan, seperti lomba anak-anak ditingkat sekolah, pendirian taman baca yang berada disetiap perkampungan
- 4) Dengan berjalannya program-program yang terstruktur mengalami peningkatan pengunjung perpustakaan di setiap harinya.

Faktor penghambat dan pendorong minat baca siswa Sekolah Dasar yaitu:

- 1) Faktor penghambat: faktor lingkungan, budaya *copy paste*, kurangnya motivasi
- 2) Faktor pendukung: dilengkapi fasilitas yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke

perpustakaan sekaligus mendekatkan obyek (bahan bacaan) melalui berjalannya salah satu program perpusdes yaitu mendirikan taman baca diperkampungan

3.2 Saran

Perpustakaan yang sudah berdiri di Desa Gampingan dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya siswa Sekolah Dasar sudah cukup baik, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi mengenai pelayanan walaupun responden sudah memberikan nilai kepuasan mereka tinggi, harus tetap bertahan bahkan ditingkatkan lagi. Berikut saran yang dapat peneliti berikan:

- 1) Memberikan fasilitas di setiap taman baca agar lebih lengkap
- 2) Membuat tugas jaga pelayanan agar terstruktur
- 3) Membuat jadwal untuk membimbing anak-anak dalam mengerjakan PR atau tugas sekolah
- 4) Dengan semakin meningkatnya pengunjung perpustakaan akan semakin besar tanggung jawab pelayanan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Muljani Drs dan Ed, Nurhadi M. 1983. *Sejarah Perpustakaan Dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Daryanto, H M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harahap, Basyral H. 1998. *Kiprah Pustakawan*. Jakarta: CV. Infomedika
- M. Yusuf, Pawit. 2009. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ns Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nurcholis, Dr Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Baidlowi, Makhsun. 2016. *Peranan Perpustakaan Kreatif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Mudal Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung*, diakses tanggal 08 Desember 2018
- Setyawan, Suada Budi. 2015. *Peran Perpustakaan Desa Ngudi Kawruh Dalam Menarik*

Pengguna Perpustakaan, diakses 08
Desember 2018

Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press

Moleong. Lexy J, 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosakarya